

PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR BERDASARKAN JALUR MASUK
MAHASISWA SOSIOLOGI ANGKATAN 2012 FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH
SRI LESTARI
18621/2010

PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015

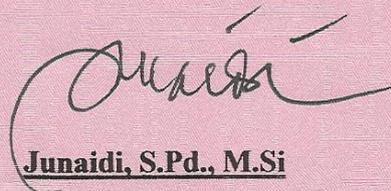
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR BERDASARKAN JALUR MASUK
MAHASISWA SOSIOLOGI ANKATAN 2012 FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Sri Lestari
BP/NIM : 2010/18621
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2015

Pembimbing I



Junaidi, S.Pd., M.Si

NIP.196806221994031002

Pembimbing II



Drs. Gusraredi

NIP.196112041986091001

Diketahui Oleh:

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syatri Anwar, M.Pd

NIP.196210011989031002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, 14 April 2015

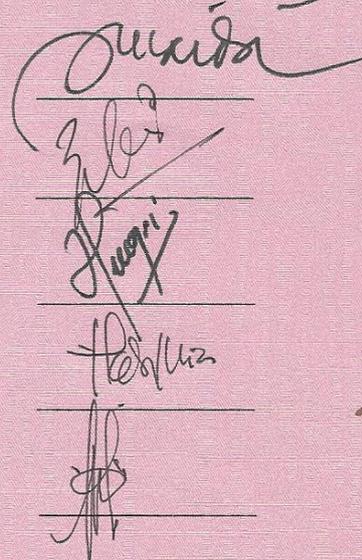
PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR BERDASARKAN JALUR MASUK
MAHASISWA SOSIOLOGI ANGKATAN 2012 FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Sri Lestari
BP/NIM : 2010/18621
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2015

Tim Penguji	Nama
1. Ketua	: Junaidi, S.Pd., M.Si
2. Sekretaris	: Drs. Gusrareidi
3. Anggota	: Drs. Zafri, M.Pd
4. Anggota	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si
5. Anggota	: Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd

Tanda Tangan



The image shows five handwritten signatures, each written on a horizontal line. The signatures are: 1. Junaidi (top), 2. Gusrareidi, 3. Zafri, 4. Ike Sylvia, and 5. Eka Asih Febriani (bottom).

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Lestari
BP/NIM : 2010/18621
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ Perbedaan Motivasi Belajar Berdasarkan Jalur Masuk Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2012 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil karya orang lain (plagiat). Apabila satu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2015

Diketahui Oleh

— Ketua Jurusan Sosiologi,



Adri Febrianto, S.Sos., M.Si.

NIP. 19680228 199903 1 001

Saya Menyatakan,



Sri Lestari

18621/2010

ABSTRAK

Sri Lestari. 18621/2010. Perbedaan Motivasi Belajar Berdasarkan Jalur Masuk Pada Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2012 di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2015.

Motivasi merupakan salah satu hal yang menentukan proses belajar hingga hasil belajar mahasiswa. Untuk mendapatkan calon mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, pemerintah melalui universitas telah menerapkan cara-cara tertentu untuk menyaring calon mahasiswa yang dikenal dengan jalur masuk universitas. Jalur masuk di Universitas Negeri Padang khususnya di Jurusan Sosiologi antara lain: PMDK, Bidik Misi, SNMPTN dan Reguler Mandiri. Akan tetapi karena adanya beasiswa Bidik Misi membuat mahasiswa Bidik Misi tersebut cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Berdasarkan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan perbedaan motivasi belajar berdasarkan jalur masuk pada mahasiswa Sosiologi angkatan 2012 di Fakultas Ilmu Sosial UNP.

Jenis penelitian ini tergolong jenis penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian *ex post facto* atau yang disebut juga dengan penelitian *kausal komparatif (Causal Comparative Research)*. populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sosiologi angkatan 2012 yang diterima pada jalur masuk PMDK, SNMPTN, Bidik Misi, dan Reguler Mandiri. Sampel penelitian ini diambil secara *proporsional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 47 orang. Teknik yang digunakan dalam metode pengumpulan data adalah metode kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan antara lain uji normalitas dengan rumus *Liliefors* dan uji hipotesis dengan rumus *Annova Tunggal*.

Hasil uji hipotesis dengan rumus *Annova Tunggal* diperoleh nilai F_{hitung} 0,0149 lebih kecil dari nilai F_{tabel} 2,82, hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar yang diperoleh mahasiswa berdasarkan jalur masuk. Selain itu, dari hasil uji hipotesis terhadap lima indikator motivasi belajar yaitu (1)ketekunan belajar, (2)ulet dalam belajar, (3)perhatian dalam belajar, (4)mandiri dalam mengerjakan tugas dan (5)tanggung jawab dalam pembelajaran, juga tidak ditemukan perbedaan setiap indikator motivasi belajar dari jalur masuk PMDK, Bidik Misi, SNMPTN dan Reguler Mandiri. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa jalur masuk mahasiswa bukan menjadi salah satu penyebab perbedaan motivasi belajar karena dari lima indikator motivasi belajar tidak ditemukan perbedaan berdasarkan jalur masuk mahasiswa Sosiologi pada angkatan 2012. Hal ini terjadi karena walaupun mahasiswa berasal dari jalur masuk berbeda akan tetapi mereka mendapatkan hak dan kewajiban yang sama sehingga tidak menyebabkan perbedaan perlakuan yang berakibat pada perbedaan motivasi belajar mahasiswa Sosiologi. Rendah atau tingginya motivasi belajar mahasiswa Sosiologi sepenuhnya didasari oleh motivasi intrinsik masing-masing individu bukan berdasarkan jalur masuk dari masing-masing mahasiswa.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Perbedaan Motivasi Belajar Berdasarkan Jalur Masuk Pada Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2012 Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak secara moril dan materil. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Junaidi, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Drs.Gusraredi selaku Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memberi arahan bagi penulis. Selain itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP beserta staf dan karyawan/ti yang telah membantu memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Bapak Adri Febrianto, S.Sos, M.Si dan Ibu Nora Susilawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi.
3. Bapak Drs. Zafri, M.Pd, Ibu Ike Sylvia, S.Ip, M.Si dan Ibu Eka Asih Febriani, S.Pd, M.Pd selaku Penguji.
4. Dosen-dosen dan staf-staf pengajar Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Mira Hasti Hasmira, S.H, M.Si selaku Pembimbing Akademik
6. Teristimewa kepada orangtua dan kakak-kakak serta segenap keluarga penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.

7. Teman-teman Jurusan Sosiologi khususnya angkatan 2010, yang telah memberikan motivasi dan turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang dengan suka rela memberikan bantuan baik berupa pemikiran maupun buku-buku sehingga penulisan ini dapat berjalan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian penulis yang lain di masa yang akan datang.

Padang, Maret 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Variabel Penelitian.....	12
1. Motivasi Belajar.....	11
a) Pengertian Motivasi.....	11
b) Macam-macam Motivasi	13
c) Fungsi Motivasi.....	15
d) Faktor yang mempengaruhi motivasi	16
2. Jalur Masuk Universitas.....	17
a) PMDK.....	18
b) SNMPTN.....	20
c) Bidik Misi.....	22
d) Reguler Mandiri.....	23
B. Landasan Teori.....	24

C. Studi Relevan	26
D. Kerangka Berfikir.....	28
E. Hipotesis.....	30
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Variabel dan Data.....	32
D. Populasi dan Sampel Peneliti.....	33
E. Definisi Operasional	36
F. Data dan Sumber Data Penelitian	37
G. Teknik Pengumpulan Data	38
H. Uji Coba Instrumen	40
I. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	50
B. Uji Normalitas	57
C. Uji Hipotesis	58
D. Pembahasan	62
E. Implikasi.....	69
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	ix
LAMPIRAN	x

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Sosiologi UNP berdasarkan Jalur Masuk	3
Tabel 2. Persentase Perolehan IPK < 3,00 Pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi UNP Periode Januari-Juni 2014	6
Tabel 3. Jumlah Mahasiswa S1 Pendidikan Sosiologi Antropologi FIS UNP angkatan 2012 berdasarkan Jalur Seleksi Masuk	34
Tabel 4. Sampel penelitian	35
Tabel 5. Skor per alternatif jawaban Angket Penelitian	38
Tabel 6. Kisi-Kisi Angket Tentang Motivasi Belajar	39
Tabel 7. Klasifikasi Koefesien Reliabilitas (r_{11})	42
Tabel 8. Pengelompokan Sub Varian Data Annova Tunggal	48
Tabel 9. Perbandingan Mean dan Standar Deviasi Data Motivasi Belajar Jalur PMDK, Bidik Misi, SNMPTN dan Reguler Mandiri.....	52
Tabel 10. Tendensi Frekuensi Jalur Masuk PMDK, Bidik Misi, SNMPTN dan Reguler Mandiri Sosiologi 2012	53
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2012 Jalur Masuk PMDK, Bidik Misi, SNMPTN dan Reguler Mandiri	55
Tabel 12. Rangkuman Uji Normalitas	57
Tabel 13 Ringkasan tabel annova satu jalur.....	58
Tabel 14. Ringkasan tabel Annova pada indikator Ketekunan dalam belajar	59
Tabel 15. Ringkasan tabel annova pada indikator Ulet dalam belajar	59
Tabel 16. Ringkasan tabel Annova pada indikator Perhatian dalam belajar	60
Tabel 17. Ringkasan tabel annova tunggal pada indikator Mandiri dalam mengerjakan tugas	60
Tabel 18. Ringkasan tabel annova pada indikator rasa tanggung jawab dalam kegiatan belajar	61

Daftar Gambar

- Gambar 1. Rata-rata motivasi belajar berdasarkan jalur masuk 50
- Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2012 Jalur PMDK, Bidik Misi, SNMPTN dan Reguler Mandiri 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data IPK menurut Jalur Masuk Mahasiswa 2011-2014	74
Lampiran 2. Kisi-Kisi Angket Uji Coba Penelitian.....	78
Lampiran 3. Angket Uji Coba Penelitian	79
Lampiran 4. Tabulasi Uji Coba Penelitian	83
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba	87
Lampiran 6. Daftar Responden.....	93
Lampiran 7. Kisi-kisi angket penelitian	95
Lampiran 8. Angket Penelitian.....	96
Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian.....	99
Lampiran 10. Perhitungan Tendensi sentral dan tabel Frekuensi.....	102
Lampiran 11. Uji Normalitas Data.....	113
Lampiran 12. Hasil Analisis Data dengan Annova Tunggal.....	115
Lampiran 13. Perhitungan Annova tunggal sup Indikator Motivasi belajar.	119

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan Nasional merupakan pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut:

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan yang hendak dicapai pemerintah Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa¹.

Universitas Negeri Padang (UNP) adalah lembaga pendidikan tingkat Perguruan Tinggi yang juga ikut menyukseskan tujuan pendidikan nasional. Tujuan UNP adalah: a) Menyiapkan peserta didik terutama untuk menjadi tenaga kependidikan yang berkemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan.

¹ Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945

b) Menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau professional dalam sejumlah disiplin ilmu, teknologi/atau kesenian tertentu.²

Untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut, mahasiswa UNP diharapkan memiliki motivasi yang tinggi untuk memahami materi secara sempurna. Motivasi merupakan salah satu hal yang menentukan proses belajar hingga hasil belajar mahasiswa. Keberhasilan mahasiswa di bidang pendidikan tidak terlepas dari motivasi yang ada pada dirinya. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, yang terpenting adalah bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan mahasiswa itu untuk melakukan aktivitas belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebiasaan peserta didik.

Untuk mendapatkan calon mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, pemerintah melalui universitas membuat cara-cara tertentu untuk menyaring calon mahasiswa yang dikenal dengan jalur masuk universitas. Jalur masuk di UNP memiliki sistem seleksi masuk untuk calon mahasiswa yang dilakukan guna meningkatkan mutu masukan bagi universitas karena titik awal untuk mencapai lulusan yang baik haruslah mempunyai kemampuan awal yang baik melalui satu sistem seleksi yang efektif. Bukhari dalam Rinto menyatakan bahwa:

² UNP. 2006. Panduan penerimaan mahasiswa baru melalui penelusuran minat dan bakat. Padang: UNP Press. Hal.1

*kemampuan awal berhubungan dengan prestasi akademik yang dicapai peserta didik, makin tinggi atau luas pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki mereka sewaktu akan memasuki program pengajaran dengan sendirinya akan memperbesar kemungkinan untuk memperoleh hasil belajar yang baik.*³

Berdasarkan data yang peneliti peroleh mengenai jumlah serta jalur masuk mahasiswa Sosiologi UNP, maka diketahui:

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Sosiologi UNP berdasarkan Jalur Masuk Angkatan 2011-2014

		2011	2012	2013	2014
Jalur masuk	PMDK	9 orang	10 orang	-	-
	SNMPTN	32 orang	21 orang	18 orang	22 orang
	BIDIK MISI	10 orang	16 orang	20 orang	-
	SBMPTN	-	-	16 orang	10 orang
	Reguler Mandiri	37 orang	42 orang	-	-
	Seleksi Mandiri	-	-	34 orang	19 orang
	Jalur Prestasi	-	2 orang	-	-
Jalur Pindah	-	1 orang	-	-	
jumlah mahasiswa		88 orang	92 orang	88 orang	51 orang
Keterangan lain :					
mahasiswa cuti		1 orang	1 orang	2 orang	-
mahasiswa tanpa berita		3 orang	5 orang	1 orang	-

Sumber : Data BAAK Universitas Negeri Padang tahun 2014

Pada tabel di atas terlihat bahwa jalur penerimaan mahasiswa tidak tetap setiap tahunnya, hal itu disesuaikan dengan kebijakan pemerintah dan kebijakan Universitas. Dari data empat angkatan mahasiswa yang masih aktif yaitu mahasiswa Sosiologi angkatan 2011, 2012, 2013 dan 2014 maka dapat terlihat bahwa angkatan 2012 memiliki jumlah mahasiswa terbanyak yaitu 92 orang mahasiswa serta jalur masuk yang paling beragam yaitu sebanyak enam buah jalur masuk antara lain: PMDK, SNMPTN, Bidik Misi, Reguler Mandiri, Jalur Prestasi

³ Rinto. 2011. "Rinto-proposal-11". Online, <http://www.google.com>. Hal. 3 [Diakses tanggal 20 Oktober 2014]

dan Jalur Pindah. Sedangkan angkatan 2014 merupakan angkatan yang memiliki jumlah mahasiswa paling sedikit yaitu 51 orang dengan tiga buah jalur masuk yaitu SNMPTN, SBMPTN dan Seleksi Mandiri.

Elida Prayitno menyatakan ada dua tipe motivasi yaitu (1) Motivasi intrinsik dan (2) Motivasi ekstrinsik.⁴ Pada mahasiswa Jurusan Sosiologi UNP, motivasi intrinsik dan ekstrinsik juga akan berpengaruh pada kegiatan perkuliahan. Setiap mahasiswa pasti memiliki keinginan yang berasal dari dalam dirinya, seperti keinginan untuk mendapatkan pengetahuan maupun tekad untuk membuat dirinya berhasil menyelesaikan perkuliahan. Motivasi yang berasal dari luar diri mahasiswa tak kalah penting, seperti keinginan untuk mendapatkan nilai lebih dari rata-rata sebagai upaya untuk mempertahankan beasiswa atau sebagai pembuktian keunggulan jalur masuk yang melekat pada diri setiap mahasiswa.

Apabila dikaitkan dengan kedua macam motivasi tersebut, maka jalur masuk perguruan tinggi dapat dikategorikan ke dalam motivasi Ekstrinsik. Beragamnya jalur masuk yang ditempuh mahasiswa juga akan mempengaruhi karakteristik masing-masing mahasiswa, karena setiap jalur masuk memiliki syarat-syarat khusus dalam menyeleksi calon mahasiswa untuk dapat diterima di Jurusan Sosiologi, misalnya pada jalur masuk PMDK atau jalur Undangan yang merupakan jalur khusus yang diberikan kepada calon mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi atau minimal masuk peringkat 10 besar sewaktu di SMA.

⁴ Elida Prayitno. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen PT PPLPTK. Hal.10

Jalur masuk Bidik Misi yang memberikan beasiswa berupa biaya kuliah dan biaya hidup selama perkuliahan mahasiswa dengan syarat mahasiswa diwajibkan untuk dapat mempertahankan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00. Selain itu ada pula SNMPTN dan SBMPTN yang merupakan seleksi nasional masuk perguruan tinggi, calon mahasiswa harus mengikuti beberapa tes tulis dan tes tidak tulis untuk mengalahkan ribuan calon mahasiswa pesaing dari seluruh Indonesia yang juga menginginkan untuk diterima masuk perguruan tinggi, serta beberapa jalur masuk lainnya yang tak kalah sulit untuk dilalui calon mahasiswa demi masuk ke perguruan tinggi yang mereka inginkan.

Perbedaan karakteristik dari berbagai macam jalur masuk ini tentu akan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Hal itu dapat terlihat dari proses belajar mahasiswa, berdasarkan observasi awal di salah satu kelas mata kuliah wajib untuk mahasiswa Jurusan Sosiologi angkatan 2012 pada tanggal 24 November 2014 peneliti menemui adanya tingkah laku mahasiswa yang mengganggu proses belajarnya. Terdapat mahasiswa terlambat sebanyak 10 orang yang terdiri dari 8 mahasiswa dari jalur masuk Reguler Mandiri dan 2 mahasiswa SNMPTN, selain itu juga terdapat 3 orang mahasiswa dari jalur masuk Reguler Mandiri yang menggunakan Handphone sejak awal hingga akhir perkuliahan, dan terdapat 1 orang mahasiswa Jalur Prestasi yang menggunakan Laptop bukan untuk kepentingan perkuliahan saat dosen menerangkan.

Motivasi belajar tidak hanya terlihat dalam proses belajar akan tetapi juga tercermin dari hasil belajar yang diperoleh mahasiswa sosiologi. Oleh karena itu, peneliti juga melihat hasil belajar mahasiswa sosiologi angkatan 2011, 2012 dan

2013. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti mengenai IPK Mahasiswa jurusan sosiologi UNP periode Januari-Juni 2014, maka diketahui:

Tabel 2. Persentase Perolehan IPK < 3,00 Pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi UNP Periode Januari-Juni 2014

	2011	2012	2013
PMDK	44,4 %	36,4 %	-
Bidik Misi	20 %	6,3 %	15,8 %
SNMPTN	46,9 %	38,1 %	33,3 %
SBMPTN	-	-	20 %
Reguler Mandiri	47 %	54,8 %	-
Seleksi Mandiri	-	-	66,7 %
Jalur Prestasi	-	50 %	-
Jalur Pindah	-	100 %	-

Sumber : BAAK UNP 2014

Dari tabel di atas, terlihat bahwa hasil belajar kumulatif (IPK) mahasiswa angkatan 2011, 2012, 2013 yang memperoleh persentase paling sedikit dalam mendapatkan IPK kecil dari 3,00 adalah mahasiswa dari jalur masuk Bidik Misi, hal itu berarti dibandingkan dengan jalur masuk yang lainnya jalur masuk Bidik Misi memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi yang terbukti dengan hasil belajarnya yang tinggi.

Fenomena tersebut tentu menjadi masalah, khususnya pada mahasiswa sosiologi angkatan 2012. Saat ini mahasiswa angkatan 2012 telah memasuki semester lima, seharusnya mahasiswa telah beradaptasi dengan kehidupan kampus dan telah memiliki motivasi yang konsisten dalam perkuliahan yang sedang mereka jalani. Selain itu mahasiswa Sosiologi angkatan 2012 saat ini telah memasuki semester yang cukup padat akan mata kuliah wajib dari jurusan, bukan mata kuliah pengenalan seperti di awal perkuliahan yang dominan Mata Kuliah Universitas (MKU/MKB), sehingga dibandingkan dengan angkatan lain yang

masih aktif seperti angkatan 2011, 2013 dan 2014, maka pada angkatan 2012 akan terlihat lebih jelas bagaimana motivasi belajar khususnya pada mata kuliah Jurusan Sosiologi.

Bila dilihat dari cara masuk perguruan tinggi, seharusnya seluruh calon mahasiswa angkatan 2012 yang berhasil lulus seleksi masuk dan diterima di Jurusan Sosiologi UNP adalah mahasiswa pilihan yang berkualitas baik dan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dilihat dari proses perkuliahan setiap mahasiswa dari seluruh jalur masuk yang ada di Jurusan Sosiologi mendapatkan hak dan kewajiban yang sama. Mahasiswa diberi fasilitas kelas dan dosen yang sama sesuai dengan mata kuliah yang dipilih, begitu pula dengan penilaian hasil belajar, penilaian sepenuhnya didasarkan pada kemampuan masing-masing individu tanpa memperhatikan latar belakang jalur masuk.

Namun penemuan di lapangan, mahasiswa jalur masuk Bidik Misi memiliki kecenderungan motivasi belajar yang lebih dikarenakan mereka ingin mempertahankan beasiswanya. Hal itu terbukti pada tabel.2 yang memperlihatkan sedikitnya persentase IPK mahasiswa Bidik Misi yang kurang dari 3,00 yaitu hanya sebanyak 6,3% mahasiswa yang memiliki hasil belajar rendah. Dalam proses belajar di kelas observasi awal pun tidak terlihat satu pun mahasiswa jalur Bidik Misi yang bermasalah. Oleh karena itulah maka muncul dugaan kuat bahwa jalur masuk mahasiswa sebagai salah satu penyebab perbedaan motivasi belajar mahasiswa Sosiologi angkatan 2012.

Beberapa penelitian yang relevan dengan motivasi sudah pernah dilakukan sebelumnya, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Novia Rozalina (2013) yang berjudul “Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Berdasarkan Jenis Pekerjaan Orang Tua Di SMA N 2 Pulau Punjung”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa siswa SMA N 2 Pulau Punjung tidak memiliki motivasi belajar yang berbeda berdasarkan pekerjaan orang tua. Motivasi belajar siswa ternyata ditentukan oleh keinginan serta gaya belajar dari setiap siswa, bukan berdasarkan faktor pekerjaan orang tua dari setiap siswa.

Berbeda dengan penelitian tersebut, maka penelitian ini lebih menekankan pada perbedaan motivasi belajar berdasarkan jalur masuk PMDK, SNMPTN, Bidik Misi dan Reguler Mandiri pada mahasiswa Sosiologi angkatan 2012. Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang *“Perbedaan Motivasi Belajar Berdasarkan Jalur Masuk Pada Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2012 di Fakultas Ilmu Sosial UNP”*.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah maka penulis mengidentifikasi masalah yang berkenaan dengan motivasi belajar sebagai berikut :

1. Mahasiswa Sosiologi angkatan 2012 cenderung kurang serius dalam mengikut perkuliahan, dibuktikan dengan adanya mahasiswa yang terlambat, bermain HP dan Laptop saat perkuliahan berlangsung.
2. Masih banyak mahasiswa yang memperoleh IPK kurang dari 3,00.

3. Mahasiswa bidik misi cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih dibandingkan dengan mahasiswa dari jalur masuk lainnya di jurusan sosiologi angkatan 2012 untuk mempertahankan beasiswanya.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Agar permasalahan yang ditinjau tidak terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup penelitian. Adapun aspek yang menjadi fokus penelitian adalah perbedaan motivasi belajar berdasarkan jalur masuk mahasiswa Sosiologi angkatan 2012. Motivasi belajar dipilih sebagai fokus masalah karena baik dalam proses maupun hasil belajar tidak akan terlepas dari motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa.

Peneliti juga memfokuskan penelitian pada mahasiswa Sosiologi khususnya angkatan 2012, karena mahasiswa Sosiologi angkatan 2012 saat ini telah memasuki semester yang cukup padat akan mata kuliah wajib dari jurusan, bukan mata kuliah pengenalan seperti di awal perkuliahan yang dominan Mata Kuliah Universitas (MKU/MKB), sehingga dibandingkan dengan angkatan lain yang masih aktif seperti angkatan 2011, 2013 dan 2014, maka pada angkatan 2012 akan terlihat lebih jelas bagaimana motivasi belajar khususnya pada mata kuliah Jurusan Sosiologi.

Dari 92 orang mahasiswa Sosiologi angkatan 2012 mempunyai enam jalur masuk universitas yang berbeda, beragamnya jalur masuk yang ditempuh mahasiswa ini juga akan mempengaruhi karakteristik masing-masing mahasiswa, karena setiap jalur masuk memiliki syarat-syarat khusus dalam menyeleksi calon mahasiswa untuk dapat diterima di Jurusan Sosiologi. Namun pada penelitian ini

objek penelitian hanya pada mahasiswa Sosiologi angkatan 2012 yang diterima pada empat jalur masuk saja, yaitu jalur masuk PMDK, SNMPTN, Bidik Misi, dan Reguler Mandiri, sedangkan dua jalur masuk lainnya yaitu jalur masuk Jalur Prestasi yang terdiri dari 2 orang dan Jalur Pindah sebanyak 1 orang tidak dimasukkan ke dalam populasi karena jumlah mahasiswanya yang terlalu kecil.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu *apakah terdapat perbedaan motivasi belajar berdasarkan jalur masuk pada mahasiswa Sosiologi angkatan 2012 di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang?*

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan perbedaan motivasi belajar berdasarkan jalur masuk pada mahasiswa Sosiologi angkatan 2012 di Fakultas Ilmu Sosial UNP.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara akademik
 - a. Sebagai upaya untuk memperkaya khasanah keilmuan di bidang pendidikan terutama Sosiologi Pendidikan.
 - b. Sebagai bahan acuan atau referensi Bagi penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis

Sebagai bahan masukan kepada pihak universitas untuk dapat membantu menanggulangi permasalahan mengenai perbedaan motivasi belajar berdasarkan jalur masuk pada mahasiswa UNP.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Motif adalah kata benda yang artinya pendorong” sedangkan “Motivasi adalah kata kerja yang artinya mendorong”.⁵ Pendapat lainnya yang dikemukakan oleh Hamzah B.Uno mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.⁶

Menurut Mc.Donald yang dikutip oleh Sardiman,⁷ “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan”. Pengertian yang dikemukakan Mc.Donald ini mengandung tiga elemen penting: (1) Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. (2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa (*feeling*), dan afeksi seseorang, dan (3) Motivasi akan muncul karena adanya tujuan.

⁵ Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Hal. 930

⁶ Hamzah B Uno. 2008. *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 9

⁷ Sardiman, A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada. Hal. 73

Sementara Eysenck yang dikutip oleh Slameto mengemukakan bahwa: “Motivasi merupakan suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia dan berkaitan dengan konsep lain seperti minat, konsep diri dan sikap”. Selanjutnya Hamalik menyatakan bahwa “Motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan dan mengontrol minat-minat”.⁸

Dari beberapa pendapat para ahli di atas diketahui bahwa motivasi merupakan tenaga penggerak dan pendorong dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang didahului oleh tanggapan terhadap tujuan. Sedangkan belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya.⁹ Menurut Sardiman motivasi dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut :

*“Dalam kegiatan belajar mengajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.*¹⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak atau pendorong dari dalam dan di dalam diri siswa untuk melakukan seluruh aktivitas belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

⁸ Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara. Hal. 173

⁹ Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 68

¹⁰ Sardiman, A.M, op.cit. Hal 75.

b. Macam-Macam Motivasi

Menurut Dalyono,¹¹ motivasi dibagi menjadi dua yaitu :

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misal kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada satu kebutuhan-kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.

2) Motivasi ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai yang baik, sehingga akan dipuji oleh guru, atau temannya.

Dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung berhubungan dengan esensi apa yang dilakukan. Oleh karena itu, motivasi

¹¹ Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. hal.55

ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Akan tetapi, hal itu bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting, karena kemungkinan keberadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa sehingga diperlukanlah motivasi ekstrinsik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan, bahwa pada dasarnya motivasi itu ada dalam diri seseorang, namun motivasi tersebut dapat muncul dengan kesadaran sendiri dan dapat pula muncul karena ada rangsangan dari luar diri orang tersebut. Orang yang memiliki motivasi yang tinggi dapat dikenali melalui ciri-ciri yang dimilikinya. Ciri-ciri motivasi adalah sebagai berikut:¹²

- 1) Ketekunan dalam belajar
- 2) Ulet dalam belajar
- 3) Perhatian dalam belajar
- 4) Mandiri dalam mengerjakan tugas
- 5) Rasa tanggung jawab dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan pendapat tersebut, guru dapat menilai motivasi siswanya tinggi atau rendah dari ciri-ciri yang dimiliki siswanya. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan belajar dengan baik saat akan ujian maupun tidak ada ujian. Selain itu,

¹² Sadiman. Opcit. hal. 83

siswa yang memiliki motivasi yang tinggi tidak akan mudah menyerah apabila terbentur dalam mengerjakan tugas-tugas belajar.

c. Fungsi motivasi Belajar

Menurut Sardiman ada tiga fungsi motivasi dalam belajar yaitu:¹³

1) Mendorong manusia untuk berbuat

Sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan pembelajaran yang akan dikerjakan.

2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.

3) Menyeleksi perbuatan menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi bagi siswa adalah sebagai pendorong, pengarah dan penggerak yang mengarahkan kegiatan belajar serta menumbuhkan semangat belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, dengan adanya dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa diharapkan hasil belajar yang dicapai siswa akan menjadi maksimal.

¹³ Ibid. hal.85

d. Faktor yang mempengaruhi Motivasi

Adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan motivasi belajar yang dimiliki siswa¹⁴, antara lain:

a. Budaya

Setiap kelompok etnik mempunyai nilai-nilai tersendiri tentang belajar. Ibu-ibu kebangsaan Jepang lebih menekankan usaha daripada kemampuan, dibandingkan dengan ibu-ibu kebangsaan Amerika yang mengutamakan penampilan sekolah yang baik. Sistem nilai yang dianut orang tua akan mempengaruhi keterlibatan orang tua secara langsung dalam upaya untuk menanamkan energi kepada anak.

b. Keluarga

Dalam satu keluarga orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anak. Keterlibatan orangtua merupakan karakter utama dalam memberikan dorongan atau motivasi kepada anak dalam belajar.

c. Sekolah

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah tidak terlepas dari peran seorang guru dalam memotivasi siswa, di antaranya dengan memilih metode pembelajaran yang cocok untuk di praktekkan siswa dan membuat media belajar yang menarik agar siswa tidak merasa jenuh.

¹⁴ Wlodkowski, Raymond. J dan Judith H. Jaynes. 2004. *Motivasi Belajar*. Jakarta: Cerdas Pustaka. Hal.19

2. Jalur Masuk Perguruan Tinggi

Jalur masuk perguruan tinggi merupakan suatu kegiatan mendapatkan mahasiswa baru dengan menggunakan sistem yang disebut dengan seleksi masuk guna menyaring calon mahasiswa yang berkualitas secara akademis agar mampu mengikuti dan menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Dalam dunia pendidikan, seleksi mempunyai tujuan untuk mengungkap kemampuan akademis peserta seleksi, yaitu: kemampuan yang terkait kegiatan ilmiah yang telah dilakukan, yang merupakan kemampuan nyata yang dimiliki dan potensi kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan ilmiah di masa yang akan datang, yang merupakan kemampuan potensial.

Keputusan penerimaan mahasiswa yang diambil berdasarkan seleksi akan tepat bila menerima calon potensial dan menolak calon yang tidak potensial. Sesuai dengan pendapat Suryabrata, yang mengatakan bahwa:

“suatu pengambilan keputusan dalam seleksi mahasiswa baru dianggap tepat jika menerima orang yang benar-benar berhasil dan menolak orang yang benar-benar tidak berhasil bila diterima di perguruan tinggi”.¹⁵

Prediktor yang baik akan menghasilkan keputusan calon mahasiswa yang diprediksi akan berhasil memang berhasil setelah mengikuti pendidikan di perguruan tinggi. Sementara itu, sumber pelamar pun merupakan hal yang penting dalam pengambilan keputusan penerimaan mahasiswa baru. Asal sekolah, jumlah, dan kualitas calon mahasiswa yang akan diterima turut menentukan kecermatan prediksi. Sedangkan pemilihan prediktor yang tepat juga akan menentukan

¹⁵ Suryabrata Sumadi. 1989. *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : Andi Offset

kecermatan prediksi, dengan prediktor yang akurat akan diperoleh data yang benar sebagai dasar dalam menyeleksi calon mahasiswa.

a. Jenis Seleksi Jalur Masuk Perguruan Tinggi.

1) Penelusuran Minat Dan Kemampuan (PMDK)

Penelusuran Minat Dan Kemampuan (PMDK) merupakan salah satu penerimaan mahasiswa baru lewat jalur non tes. Pelaksanaan PMDK dilakukan dengan memantau prestasi belajar siswa SMA dari kelas satu hingga kelas tiga semester awal. Prestasi belajar siswa tersebut harus menunjukkan suatu peningkatan prestasi setiap tahunnya atau paling tidak prestasi yang diperoleh menunjukkan stabilitas nilai. Peluang lolos seleksi bagi peserta PMDK di antaranya tidak hanya tergantung pada nilai rapor, tetapi tingkat keketatan program studi yang dipilih juga mempengaruhi. Pada hakikatnya jalur PMDK bertujuan untuk memilih siswa yang memiliki kemampuan akademik, motivasi yang tinggi serta memiliki keterampilan yang terbaik untuk dapat mengikuti dan menyelesaikan pendidikan dengan tepat waktu.

Dalam teknis pelaksanaannya, UNP selaku penyelenggara PMDK mengirimkan informasi ke sekolah-sekolah yang dinilai mempunyai kualitas pendidikan, sehingga tidak semua sekolah dapat mengikuti program PMDK. SMA, MA dan SMK yang memperoleh kesempatan mengikuti seleksi PMDK UNP, melalui kepala sekolah tersebut mengirimkan daftar siswanya yang berminat mengikuti seleksi PMDK UNP.

Setelah masa pendaftaran, dilakukan tahap penyeleksian. Tahap ini dilaksanakan oleh masing-masing jurusan melalui subbagian Pendidikan dan

Evaluasi UNP. Tahap seleksi tersebut menghasilkan ranking urutan prestasi dari siswa peserta PMDK. Kemudian berdasarkan keputusan Rektor, pihak pendidikan dan evaluasi UNP mengumumkan calon mahasiswa baru melalui jalur PMDK dengan menyesuaikan kuota penerimaan yang telah diputuskan sebelumnya dan jika ditemukan kecurangan atau data yang dikirimkan adalah tidak benar maka secara otomatis dianggap gugur.

Pada sistem PMDK keberhasilan calon mahasiswa untuk diterima dapat diketahui dari nilai yang tertera pada rapor mulai nilai rapor pada semester I sampai dengan semester V. Setiap peserta jalur PMDK harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Warga Negara Indonesia asli atau warga Negara keturunan asing yang dikukuhkan dengan surat bukti kewarganegaraan.
- b) Pada tahun akademik ketika PMDK dilaksanakan peserta duduk di kelas 3 SMA atau sederajat.
- c) Pada tahun akademik ketika sistem PMDK dilaksanakan peserta duduk di kelas terakhir SMK , bagi yang akan masuk ke fakultas teknologi kejuruan.
- d) Pada waktu pengumuman PMDK siswa harus lulus pada ujian akhir sekolah.
- e) Tidak mempunyai ketentuan yang dapat menghambat dalam menyelesaikan program studi pilihannya.
- f) Mengisi secara lengkap dan mengembalikan formulir PMDK yang diberikan ke sekolah-sekolah.

2) SNMPTN

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) adalah salah satu bentuk seleksi penerimaan mahasiswa baru untuk perguruan tinggi di Indonesia. SNMPTN merupakan satu-satunya pola seleksi yang dilaksanakan secara bersama oleh seluruh Perguruan Tinggi Negeri dalam satu sistem yang terpadu dengan menggunakan soal yang sama atau setara dan diselenggarakan secara serentak.

SNMPTN memiliki makna yang sama, yaitu sebuah sistem terpadu dalam rangka penerimaan mahasiswa baru PTN, agar memperoleh jaminan mutu masukan, serta upaya untuk memudahkan calon mahasiswa baru yang bermaksud mendaftar ke PTN dengan sistem yang praktis. Peserta ujian dapat memilih program studi di setiap PTN di luar wilayah tempat peserta melakukan pendaftaran (lintas wilayah). Tempat ujian tidak merupakan kriteria penerimaan, sehingga peserta ujian tidak perlu mengikuti ujian di tempat program studi atau universitas yang menjadi pilihannya. Peserta dapat memilih tempat ujian yang terdekat.

Berdasarkan buku pedoman SNMPTN tahun 2011 terdapat tiga macam jenis pilihan kelompok seleksi, yaitu: IPA, IPS dan IPC. Untuk IPA para peserta ujian SNMPTN dapat mengambil 2 jurusan program studi yang diinginkan yang cenderung ke pelajaran berbasis pengetahuan eksak. Untuk IPS para peserta ujian SNMPTN juga dapat mengambil 2 jurusan program studi yang diinginkan yang cenderung ke pelajaran berbasis pengetahuan sosial

atau umum. Sedangkan untuk IPC para peserta SNMPTN dapat mengambil 3 jurusan program studi.

Proses seleksi untuk SNMPTN dilakukan terpusat semua peserta SNMPTN akan diurutkan berdasarkan skor setelah mengikuti ujian SNMPTN apabila skornya bagus dan memenuhi standar nilai untuk masuk pada jurusan program studi yang dipilih pertama, maka peserta tersebut akan masuk dengan catatan nilai yang bagus akan diprioritaskan lebih dulu dan dengan masih terdapatnya kuota masuk dalam jurusan program studi tersebut. Apabila tempat pada jurusan program studi pilihan yang pertama sudah penuh, maka akan masuk ke program studi pilihan kedua. Jika tempat pada jurusan program studi yang pertama dan kedua sudah penuh dengan skor yang lebih baik dari skor peserta yang bersangkutan, maka peserta tersebut tidak dapat lolos seleksi walaupun nilainya bagus. Bagi peserta kelompok IPC dengan 3 pilihan proses alokasi seperti di atas akan dilakukan sampai dengan pilihan yang ketiga.

Adapun persyaratan peserta SNMPTN adalah sebagai berikut:

- a) Lulus Ujian Nasional SMA/MA/SMK/MAK atau yang setara tahun yang berlangsung dan dua tahun sebelumnya.
- b) Bagi peserta lulusan paket C harus menyerahkan fotokopi rapor tiga tahun terakhir.
- c) Memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses belajar mengajar di perguruan tinggi.
- d) Tidak buta warna bagi program studi tertentu.

3) Bidik Misi

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2010 meluncurkan program Bidik Misi untuk memberikan bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan dan bantuan biaya hidup kepada 20.000 mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi di 104 perguruan tinggi penyelenggara.

Agar program Bidik Misi dapat dilaksanakan sesuai dengan prinsip 3T, yaitu: Tepat Sasaran, Tepat Jumlah, dan Tepat Waktu, maka diharapkan para pimpinan dan atau pengelola perguruan tinggi dalam melakukan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi mengacu pada pedoman ini. Selain itu pedoman ini diharapkan juga dapat mempermudah calon mahasiswa atau mahasiswa penerima terkait dengan implementasi program Bidik Misi. Adapun persyaratan pendaftar Bidik Misi adalah:

- a) Siswa SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat yang akan lulus pada tahun yang bersangkutan atau telah lulus pada tahun sebelumnya dan bukan penerima Bidik Misi.
- b) Usia paling tinggi pada saat mendaftar adalah 21 tahun.
- c) Memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi serta masuk dalam 30 persen terbaik di sekolah (semester empat dan lima bagi yang akan lulus pada tahun yang bersangkutan atau semester lima dan enam bagi lulusan tahun sebelumnya dicantumkan pada formulir rekomendasi Kepala Sekolah/Madrasah.

- d) Pertimbangan khusus diberikan kepada pendaftar yang mempunyai prestasi kurikuler maupun ekstra kurikuler paling rendah peringkat ke-3 di tingkat Kabupaten/Kota atau prestasi non kompetitif lain yang tidak ada pemeringkatan (contoh ketua organisasi siswa)
- e) Prestasi yang dimaksud pada butir 3 (tiga) dan 4 (empat) dinyatakan melalui surat pernyataan Kepala Sekolah/Madrasah atau kepala dinas pendidikan Kabupaten atau Kota.

4) Reguler Mandiri

Pendidikan tinggi yang diselenggarakan pemerintah berwujud Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan memiliki status badan hukum pada penyelenggara pendidikan tinggi, yaitu Badan Hukum Milik Negara (BHMN) yang sejajar dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pasal 53 UU No.20 Tahun 2003 disebutkan bahwa penyelenggara dan atau satuan pendidikan formal yang didirikan oleh pemerintah atau masyarakat berbentuk badan hukum pendidikan. Tujuannya adalah agar penyelenggara satuan pendidikan dapat memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal pada masyarakat.

Oleh karena itu, dalam rangka memberikan pelayanan maksimal bagi masyarakat, pihak universitas membuka penyelenggaraan Ujian Mandiri bagi keberlangsungan kegiatan pendidikan. Ujian mandiri di UNP dikenal dengan nama Reguler Mandiri UNP. Reguler Mandiri Universitas Negeri Padang (Seleksi UNP) bertujuan untuk memperoleh calon mahasiswa unggul dengan memberi kesempatan kepada masyarakat secara lebih luas untuk menjadi mahasiswa dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di UNP.

Maka berdasarkan tujuan tersebut UNP membuka kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat Indonesia agar dapat merasakan pendidikan tinggi.

Seleksi Reguler Mandiri UNP dilaksanakan setelah SNMPTN ini bertujuan agar para calon mahasiswa mendapat kesempatan lagi untuk masuk ke Universitas Negeri Padang sesuai dengan pilihan program studi yang dikehendaki. Pelaksanaan seleksi mandiri ini dilakukan oleh masing-masing fakultas. Sistem seleksi Reguler Mandiri ini berdasarkan pada Perolehan nilai Ujian Akhir Nasional (UAN) calon mahasiswa.

B. Landasan Teori

Motivasi belajar adalah salah satu faktor yang dapat menjadi pendorong bagi siswa dalam proses pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar Sosiologi yang optimal. Motivasi dalam belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai hal yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar.

Untuk menganalisis motivasi belajar mahasiswa, peneliti menggunakan teori Manusia Kompleks dari Schein. Teori manusia kompleks ini adalah teori pelengkap dari teori-teori motivasi sebelumnya. Karena menurut Schein kebanyakan teori motivasi yang menjelaskan tentang motivasi belajar menganggap orang termotivasi oleh satu jenis pendorong. Model utamanya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Manusia ekonomi, yang termotivasi terutama oleh imbalan keuangan.
- b. Manusia sosial, yang motivasinya dipengaruhi terutama oleh sifat hubungan kemitraan dalam pekerjaan. Maksudnya seseorang atau sekelompok orang termotivasi pada kebutuhan sosial melalui hubungan dengan orang lain.
- c. Manusia yang mengaktualisasikan dirinya, seperti yang dinyatakan dalam hierarki kebutuhan Maslow dan teori Y McGregor, yaitu berkaitan dengan keinginan untuk pemenuhan diri. Maksudnya di sini adalah keinginan seseorang untuk memenuhi potensi dirinya sendiri.

Di dalam kenyataannya, menurut Schein semua contoh terlalu sederhana karena semua orang berbeda, dan mempunyai dorongan semangat yang berbeda pula, yang dalam beberapa hal berubah sepanjang waktu. Model yang lebih rumit ini oleh Schein disebut dengan manusia kompleks.¹⁶ Manusia kompleks maksudnya di sini manusia adalah makhluk hidup yang kompleks dikarenakan beragamnya variabel yang bisa mengubah keadaan manusia.

Teori Manusia Kompleks dari Schein ini sesuai dengan penelitian tentang Perbedaan Motivasi Belajar Berdasarkan Jalur Masuk Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2012 yang akan dilakukan, karena dalam teori Manusia Kompleks dikatakan bahwa manusia adalah makhluk hidup yang kompleks dikarenakan beragamnya variabel yang bisa mengubah keadaan manusia. Begitu pula yang terjadi pada motivasi belajar mahasiswa Sosiologi angkatan 2012, motivasi belajar mahasiswa memiliki banyak variabel yang dapat mempengaruhinya, salah satunya

¹⁶ Hamzah B.Uno, 2012, Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara, Hal.45-46

seperti yang terjadi pada mahasiswa Bidik Misi yang motivasinya dipengaruhi oleh faktor ekonomi karena adanya beasiswa Bidik Misi yang diberikan kepada mereka sehingga motivasi belajar mahasiswa Bidik Misi lebih tinggi dibandingkan dengan jalur masuk lainnya.

C. Studi Relevan

Pada penelitian ini, peneliti juga berpedoman pada penelitian-penelitian sebelumnya, di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Sejarah yang bernama Ilvina Silvina (2008) dengan judul penelitian “Hubungan Status Masuk Mahasiswa Sejarah dengan Hasil Belajar Mahasiswa Sejarah”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *Ex post Facto*, dengan menggunakan Uji-T dalam mengolah data. Berdasarkan hasil analisis dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status masuk dengan hasil belajar, dimana harga t hitung lebih besar dari t tabel. Atas dasar temuan tersebut, disimpulkan bahwa mahasiswa PMDK dan SPMB hanya akan berbeda hasil belajarnya pada materi yang relatif sukar.

Penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa jurusan Teknik Informatika yang bernama Mutia Rahmi (2014) yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Berdasarkan Jalur Masuk Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Tahun Masuk 2012 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Komparatif, Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Tahun Masuk 2012 FT-UNP. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Nonprobability Sampling* yaitu Sampel

Jenuh dengan jumlah 127 orang. Hasil penelitian tersebut juga menyatakan bahwa tak terdapat hubungan yang signifikan secara keseluruhan antara prestasi belajar mahasiswa berdasarkan jalur seleksi masuk pada mahasiswa program studi pendidikan teknik informatika FT UNP angkatan 2012 selama di semester 2. Perolehan prestasi mahasiswa dapat dikategorikan baik. Rata-rata keseluruhan prestasi belajar mahasiswa hampir tidak memperlihatkan perbedaan yang signifikan dari setiap jalur.

Selain itu, penelitian lain pun dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Sosiologi UNP yang bernama Novia Rozalina (2013) yang berjudul “Perbedaan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi berdasarkan Jenis Pekerjaan Orang Tua di SMA N 2 Pulau Punjung”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Ex post Facto* yang merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas XI IPS. Hasil penelitian tersebut menyatakan tidak terdapat perbedaan motivasi belajar siswa berdasarkan pekerjaan orang tua.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penelitian kali ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat “Perbedaan Motivasi Belajar Berdasarkan Jalur Masuk Pada Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2012 di Fakultas Ilmu Sosial UNP”. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode penelitian Kausal Komparatif atau yang lebih dikenal dengan metode *Ex post Facto* untuk melihat ada tidaknya perbedaan motivasi. Pada penelitian ini, variabel bebas yang diamati adalah Jalur masuk Mahasiswa

Sosiologi angkatan 2012, terdapat empat sub variabel yaitu: 1) PMDK, 2) SNMPTN, 3) Bidik Misi dan 4) Reguler Mandiri. Selain itu variabel terikatnya yaitu motivasi belajar mahasiswa Sosiologi angkatan 2012.

D. Kerangka Berfikir

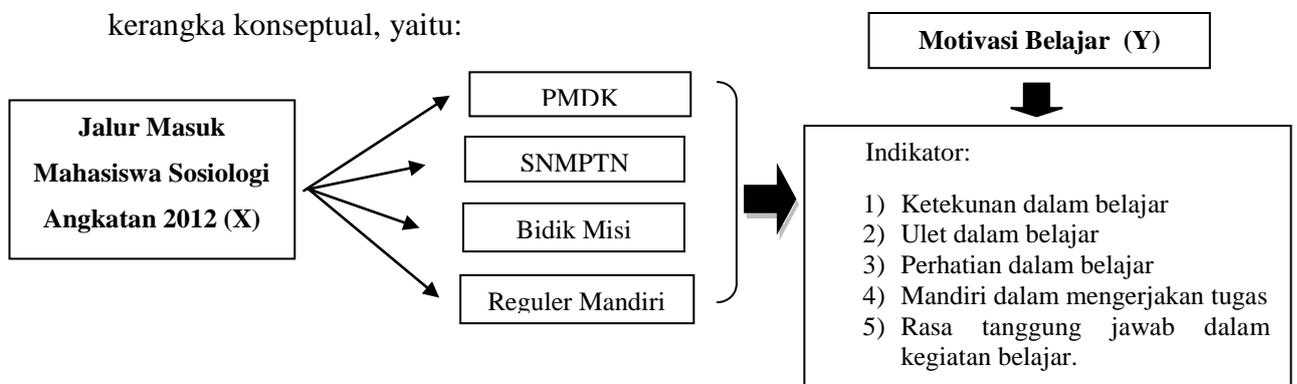
Mahasiswa akan berhasil dalam kegiatan belajar jika dalam dirinya ada dorongan atau keinginan untuk belajar. Dorongan inilah yang disebut dengan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah dorongan mental yang menggerakkan, mengarahkan sikap dan pelaku individu dalam belajar. Mahasiswa Jurusan Sosiologi angkatan 2012 yang memiliki motivasi belajar akan terlihat dari ciri-cirinya seperti ketekunan dalam belajar, ulet dalam belajar, perhatian yang besar dalam belajar, mandiri dalam mengerjakan tugas dan rasa tanggung jawab dalam kegiatan belajar.

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat menentukan dan mendorong siswa untuk belajar dengan penuh perhatian dan konsentrasi dalam menerima pelajaran, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh siswa yaitu hasil belajarnya akan meningkat. Adanya motivasi yang baik dalam belajar Sosiologi akan menunjukkan hasil yang baik. Jadi, motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Sosiologi.

Setiap lulusan SMA mempunyai kesempatan yang sama untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Akan tetapi dalam proses penerimaan mahasiswa baru, pemerintah melalui perguruan tinggi memiliki cara-cara tertentu untuk menyaring calon mahasiswa. Di Universitas Negeri Padang khususnya pada penerimaan Mahasiswa Sosiologi di Universitas Negeri Padang dilakukan dalam beberapa

jalur, yaitu: 1) Seleksi Penelusuran Minat Dan Kemampuan (PMDK), 2) Bidik Misi, 3) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan 4) Reguler Mandiri. Dilihat dari keempat jalur penerimaan mahasiswa baru di jurusan sosiologi fakultas ilmu sosial UNP, penulis ingin melihat perbedaan motivasi berdasarkan jalur masuk mahasiswa Jurusan Sosiologi angkatan 2012.

Untuk memperjelas arah dan tujuan penelitian ini, maka penulis gambarkan kerangka konseptual, yaitu:



Berdasarkan kerangka berpikir di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini membahas program jalur masuk UNP yaitu 1) PMDK, 2) SNMPTN, 3) Bidik Misi, 4) Reguler Mandiri untuk melihat perbedaan dan hubungannya dengan motivasi belajar mahasiswa Sosiologi angkatan 2012 dari setiap jalur masuk tersebut, karena motivasi dapat dipengaruhi kondisi siswa dan lingkungan siswa.

E. Hipotesis

Hipotesis yang diuji kebenarannya pada penelitian ini adalah:

Hipotesis 1: $X_1 \neq X_2 \neq X_3 \neq X_4$

Terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa berdasarkan jalur masuk pada mahasiswa Sosiologi angkatan 2012 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Hipotesis 0: $X_1 = X_2 = X_3 = X_4$

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa berdasarkan jalur masuk pada mahasiswa Sosiologi angkatan 2012 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis perbedaan motivasi belajar mahasiswa Sosiologi angkatan 2012 berdasarkan jalur masuk di Universitas Negeri Padang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara keseluruhan antara motivasi belajar mahasiswa berdasarkan jalur masuk pada mahasiswa Sosiologi angkatan 2012 Fakultas Ilmu Sosial UNP.
2. Setelah melakukan uji hipotesis terhadap kelima indikator motivasi belajar yaitu ketekunan dalam belajar, ulet dalam belajar, perhatian dalam belajar, mandiri dalam mengerjakan tugas dan rasa tanggung jawab dalam kegiatan belajar ditemukan bahwa tidak ada satu pun indikator motivasi belajar yang memiliki perbedaan yang signifikan antara Jalur masuk PMDK, SNMPTN, Bidik misi, dan Reguler Mandiri.
3. Manusia merupakan makhluk yang kompleks, begitupula mahasiswa. Banyak hal yang dapat mengubah keadaan (motivasi belajar) mahasiswa. Motivasi belajar mahasiswa Sosiologi angkatan 2012 tidak berbeda secara signifikan bukan hanya dikarenakan faktor ekonomi seperti adanya beasiswa maupun perbedaan jumlah uang SPP, namun juga karena faktor sosial berupa persamaan perlakuan dari dosen, jurusan, fakultas maupun

universitas dan faktor keinginan untuk aktualisasi diri yang berasal dari dalam diri masing-masing individu itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh beberapa pihak:

1. Pihak Universitas Negeri Padang

Diharapkan kepada pihak Universitas Negeri Padang, baik pihak Fakultas maupun pihak Jurusan agar dapat melakukan seleksi masuk mahasiswa dengan tingkat efektivitas yang tinggi, sehingga dapat memperoleh input mahasiswa dengan kualitas yang baik dan menghasilkan output yang baik pula.

2. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada jalur masuk mahasiswa Sosiologi angkatan 2012 yang merupakan salah satu di antara sekian banyak hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Oleh karena itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti tentang aspek-aspek lainnya yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elida Prayitno. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen PT. PPLPTK
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamzah B Uno. 2008. *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hermawan Wasito. 1995. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia
- Kumaidi dan Lufri. 1996. "Prestasi Belajar Mahasiswa IKIP Padang menurut Model Seleksi" *Forum Pendidikan*. Vol.21 (02): 81-100. Padang: MRC Pers
- Margono S. 2010. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. 2009. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryabrata Sumadi. 1989. *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : Andi Offset
- UNP. 2006. Panduan penerimaan mahasiswa baru melalui penelusuran minat dan bakat. Padang: UNP Press
- Wlodkowski,Raymond.J dan Judith H.Jaynes. 2004. *Motivasi Belajar*. Jakarta: Cerdas Pustaka.
- Zafri. 1993. *Metode Penelitian Pendidikan*. Padang: IKIP Padang

Sumber Skripsi:

Ilvina Silvina. 2008. Hubungan Status Masuk Mahasiswa Sejarah Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Sejarah. Padang: *Skripsi* Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Mutia Rahmi. 2014. Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Berdasarkan Jalur Masuk Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Tahun Masuk 2012 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Padang: *Skripsi* Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Novia Rozalina. 2013. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Pada Matapelajaran Sosiologi Berdasarkan Jenis Pekerjaan Orangtua di SMA N 2 Pulau Punjung. Padang: *Skripsi* Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Sumber Internet:

Rinto. 2011. “Rinto –Proposal-11”. Online, [Http://www.google.com](http://www.google.com) [diakses tanggal 20 Oktober 2014]